

1. BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.

Desain penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian eksperimen, yakni rancangan pra eksperimen dengan *one group pretest posttest design*, dimana dalam penelitian, peneliti melakukan intervensi pada satu kelompok. *Desain one group pretest-posttest* ini, dilakukan satu kali pengukuran didepan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). Cara penilaian untuk pengaruh perlakuan adalah dengan membandingkan nilai *pre test* dan *post test* untuk pengaruh perlakuan (Saryono& Anggaeni, 2013).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu yang memiliki Baduta mengenai Praktik Pemberian Makan Bagi Anak sebelum dan sesudah berikan informasi. Desain penelitian *eksperimen* dengan rancangan Pra eksperimen (*one group per test posttest*) ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Desain Penelitian

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Pengetahuan ibu sebelum diberikan informasi

X : Pemberian Informasi mengenai Praktik Pemberian Makan Bagi Anak

O2 : pengetahuan ibu setelah diberikan Informasi

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di tiga (3) suco yang berbeda, yang masuk wilayah Kerja CSI Formosa 2, tepatnya di 3 desa yang menjadi prioritas dan pertimbangan dari peneliti yaitu Desa Caicoli, Desa Lahane Osidental dan Desa Vila Verde.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada awal bulan Januari 2022. Dilakukan selama 3 hari, dimulai di Desa Lahane Osidental pada hari Kamis tanggal 6 Januari, Desa Caicoli pada Hari Sabtu tanggal 8 Januari 2022 dan yang terakhir Desa Vila Verde pada hari Minggu tanggal 9 Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu di suatu wilayah generalisasi yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Populasi adalah keseluruhan area, dimana terdiri atas semua komponen objek dan subjek yang memiliki sifat-sifat atau karakter tertentu.

Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah semua ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan (usia yang tepat untuk PMBA), yang berdomisili di wilayah kerja Sentro Saude. Untuk total kunjungan Ibu

yang memiliki Baduta, yang berdomisili di Wilayah Kerja CSI Formosa 2 (Sub Distrik Cera Cruz) sebanyak 118 ibu.

2. Sampel

Sampel yaitu jumlah dan karakteristik yang terdiri dari beberapa bagian yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat atau karakteristik dari populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya (Sugiyono, 2011).

a. Rumus besar sampel

Penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel menggunakan rumus/teori Slovin. Menurut Sugiyono (2011), dengan rumus Slovin kita dapat menentukan jumlah sampel dari populasi, yang mana sudah diketahui jumlah populasinya. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin, karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Cara menghitung sampel dengan menggunakan Rumus Slovin dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel yang akan diteliti

N =Jumlah Populasi (Total populasi ibu yang memiliki Baduta diwilayah kerja SSI Formosa 2 (Posto Adm. Vera Cruz) berjumlah 118)

e = Taraf kesalahan (10%). Maka tingkat kepercayaan akan kebenaran penelitian adalah sebesar 90%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2}{1 + 118(10\%)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 118(0.1)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 1.18}$$

$$n = \frac{118}{2,18}$$

$$n = 54.12$$

= dibulatkan menjadi 55 responden.

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 orang ibu yang memiliki Baduta.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan bagian dari teknik *sampling non random*. Dimana pada teknik ini yang ditekankan untuk menjadi *sample* karena adanya pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu, untuk mencapai tujuan penelitian yang dikehendaki oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2013).

Menurut Sugiyono (2016), *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita

harapkan dan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Dan pertimbangan ini antara lain: karena tiga desa (Desa Lahane Osidental, Desa Caicoli dan Desa Vilaverde), menurut data yang ada, masih banyak anak Balita yang menderita malnutrisi dibandingkan dengan 4 desa lainnya dan 3 desa ini masuk wilayah kerja CSI Formosa 2 (Sub Distrik Vera Cruz).

Dalam pengambilan sampel, peneliti tidak menggunakan sampel yang proporsional karena alasan belum ada tentang jumlah anak usia Baduta (6-23 bulan) di ketiga tempat penelitian. maka peneliti menggunakan rumus besar Slovin. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, yang mana tujuannya agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi untuk dijadikan sampel. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2010).

1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- a) Ibu yang memiliki Baduta
- b) Berdomisili di Wilayah kerja Posto Adm. Vera Cruz :
Suko Caicoli, Suco Lahane Osidental dan Suco Vila Verde
- c) Bisa menulis dan membaca.

- d) Bersedia untuk dijadikan responden
- e) Bersedia untuk mengikuti penyuluhan tentang PMBA sampai selesai.
- f) Bersedia untuk mengisi kuesioner awal dan kuesioner akhir.

2) Sedangkan kriteria eksklusinya, adalah sebagai berikut:

- a) Ibu yang tidak memiliki Baduta
- b) Tidak berdomisili di 3 Suco yang dijadikan tempat penelitian
- c) Tidak bersedia menjadi responden
- d) Tidak mengikuti kegiatan penelitian sampai selesai.

Untuk sampel peneliti mengambil sampel yang betul betul representatif/mewakili. Sampel yang diambil peneliti adalah ibu yang memiliki Baduta yang berdomisili di wilayah kerja SSK Formoza 2 (Sub Distrik Vera Cruz), yaitu di tiga desa/suco (Suco Vila Verde, Suco Caicolu dan Suko Lahane Osidental).

Ketiga Suco ini, berada diwilayah kerja Puskesmas rawat Inap/SSK Formoza 2-Dili, dan jarak menuju tiga (3) suku ini, bisa ditempuh dengan kendaraan umum ataupun roda dua, serta masih terbilang berada dalam kawasan urban. Berdasarkan data sekunder yang didapatkan dari penanggung jawab program Nutrisi ibu dan Anak di SSK Formoza 2, didapatkan data masih ada anak Balita yang mengalami Gizi buruk di desa desa tersebut. Data yang ada, setiap bulannya selalu terdeteksi Balita (usia

6 -59 bulan) dari ketiga desa ini yang datang ke fasilitas kesehatan, yang mengalami gizi kurang/buruk, dibandingkan dengan Balita desa lainnya (Suco Dare, Suco Mascarenhas, Suco Motael dan Suco Mascarenhas).

Untuk 3 desa ini, sejak bulan Januari sampai Desember 2021, dilihat dari buku register kunjungan tiap bulan, selalu ada anak Balita (Bawah Lima Tahun) yang mengalami Gizi kurang/buruk (berdasarkan hitungan lingkaran lengan atas (<12.5), BB/U, dan BB/TB). Untuk Desa Caicoli sejak bulan Januari sampai Desember 2021, total 29 anak balita (6 -59 bulan) dengan Gizi kurang/buruk yang datang ke Fasilitas kesehatan dan mendapatkan intervensi. Untuk desa Lahane Osidental sebanyak 22 anak Balita. Dan untuk desa Vila Verde sebanyak 19 anak balita yang mengalami gizi kurang/buruk.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel-variabel yang akan diteliti dilapangan. Definisi operasional dikembangkan untuk memudahkan pengumpulan data dan pelaksanaan pengolahan data serta analisis pada data yang ada (Matsuroh & Anggita, 2018).

Definisi operasional ini juga berguna untuk memandu pengukuran atau pengamatan terhadap variabel terkait dan pengembangan instrumen (alat ukur). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2. Definisi Operasional.

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pendidikan Kesehatan pada ibu yang memiliki Baduta Desa Caicoli, Villa Verde dan Lahane Osidental tentang PMBA	Metode pemberian pendidikan kesehatan berupa penyuluhan/ sosialisasi/ pemberian informasi tentang PMBA kepada ibu ibu yang memiliki Baduta di 3 desa yang berbeda (Wilayah Kerja SSk formosa 2/ sub Distrik Vera Cruz), menggunakan alat bantu/media berupa lembar balik.	(-)	(-)	(-)
Pengetahuan ibu yang memiliki Baduta di Wilayah Kerja SSK Formosa 2 sebelum dan	Tahu atau tidaknya responden mengenai praktik PMBA, yang dinilai berdasarkan kemampuan ibu dalam menjawab dengan benar	Kuesioner yang mencakup pertanyaan-pertanyaan seputar Praktik	Bila jawaban benar maka nilai 1, jika jawaban salah	Numerik (Rasio)

setelah	pertanyaan	tentang Pemberian	maka nilai
diberikan	Praktik Pemberian	makan pada	0
informasi.	Makan Bagi Anak	Anak	dengan
	yang diperoleh dari	(sebanyak 41	nilai
	hasil pretes (sebelum	pertanyaan)	minimal=
	perlakuan) dan post		0
	test (setelah		Nilai
	perlakuan).		maksimal
			= 41

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), variabel penelitian pada dasarnya ditentukan dengan cara tertentu oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dan menarik kesimpulan. Secara teoritis, variabel penelitian adalah apa yang ditentukan dan diinterpretasikan dengan cara tertentu oleh peneliti, dipelajari sehingga memperoleh informasi tentangnya dan menarik kesimpulan.

Variabel penelitian ditentukan oleh peneliti dalam beberapa cara, dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Jenis variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas atau variabel independen (yang mempengaruhi) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang berdiri

sendiri. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan/ pemberian informasi terkait PMBA , menggunakan media lembar balik

2. Variabel terikat yaitu variabel dependen atau yang dipengaruhi. Variabel terikat tidak bisa hadir tanpa variabel bebas. Untuk mengetahui pengaruh dari pendidikan kesehatan maka pada penelitian ini, variabel dependennya adalah gambaran pengetahuan ibu yang mempunyai Baduta mengenai praktik Pemberian Makan Bagi Anak.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang peneliti terima langsung dari responden atau sampel. Penelitian ini memperoleh data primer dari instrumen data (kuesioner) tentang tingkat pengetahuan ibu yang memiliki Baduta tentang praktik Pemberian Makan bagi Anak dalam masa transisi pemberian ASI dan MP-ASI. Kueisioner yang digunakan diadopsi melalui kuesioner yang sudah divalidasi dan diadopsi dari pengabdian masyarakat Sofiyanti, Rina & Melisa (2019)

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dengan bantuan bidan desa (Bidan yang menjadi koordinator Desa),

kader Grup Support ASI dan aparat desa yang ada di desa sasaran (Desa Caicoli, Desa Lahane Osidental dan Desa Vila Verde) mengumpulkan sasaran/sampel di balai desa atau di *Health Post*.

Kemudian peneliti akan memberikan kuesioner *pretest* berisi tentang point point pertanyaan sekitar Praktik Pemberian Makan pada anak kepada ibu. Setelah pengisian *pretest* akan diberikan pendidikan kesehatan mengenai Praktik Pemberian Makan pada Anak (PMBA) menggunakan media Lembar balik, yang mana media informasi ini diadopsi dari Booklet pedoman pemberian Makan pada bayi dan anak, yang disusun oleh Windayanti, Sofiyanti & Setyowati (2019). Sesudah perlakuan (diberikan pendidikan kesehatan) dilakukan evaluasi, dengan kuesioner akhir/*posttest*.

Pengumpulan data dilakukan via *luring*/tatap muka. Dengan mengumpulkan ibu yang memiliki Baduta di suatu tempat seperti balai desa atau balai pertemuan. Yang mana nantinya sebelum dilakukan pertemuan akan dilakukan terlebih dahulu koordinasi dengan pihak terkait (bidan desa, *lokal authority*, *Grupo Suporta Inan*/Kelompok pendukung ASI sebagai kader lokal di /desa/suco-suco sasaran).

Desa/suku sasaran akan dilaksanakan di desa/suco Caicoli, VilaVerde dan desa Lahane Osidental, Sub Distrik Vera Cruz- Dili- Timor Leste. Yang mana ketiga desa/suco ini adalah desa-desa yang termasuk dalam kawasan kerja Puskesmas rawat Inap/Sentro Saude Internamento Formosa 2- Dili.

3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai sarana/alat ukur untuk pengumpulan data. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh tanggapan, informasi, jawaban dan lain-lain, dengan mengedarkan serangkaian pertanyaan dalam suatu formulir, yang diajukan kepada responden secara tertulis (Saryono, 2011). Dalam penelitian ini kuesioner berisi:

- a. Identitas responden
- b. Identitas Bayi
- c. 41 pernyataan dengan opsi jawaban benar atau salah.

4. Uji Validitas

Tahap yang peneliti lakukan sebelum turun melakukan penelitian adalah melakukan uji Validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang akan dipakai menjadi instrumen dalam penelitian. Uji Validitas pada instrumen yang hendak dipakai pada penelitian ini, yaitu angket yang berisi pengetahuan ibu tentang Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang berjumlah 46 soal pernyataan (pilihan jawaban Benar dan Salah), yang dibagikan kepada 25 responden di SSK Becora- Cristo Rei-Dili.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan sebuah instrument. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen tersebut valid. Validitas mengacu pada keakuratan variabel yang diukur. Untuk menentukan apakah kuesioner disipakna

untuk mengukur apa yang ingin diukur, maka diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) setiap item (pernyataan) dengan skor total kuesioner (Arikunto, 2010).

Validitas pengisian angket penelitian dilakukan dengan uji validasi isi, yaitu menguji setiap butir pernyataan dalam angket. Pernyataan-pernyataan tersebut disampaikan kepada sekelompok responde sebagai subyek uji coba. Cara mengujinya adalah dengan menguji kuesioner pada responden lain yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden yang diteliti (Notoatmodjo, 2013).

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur relevansi pengukuran dan observasi yang dilakukan dalam penelitian. Untuk mendapatkan pengukuran yang mendekati distribusi normal, dianjurkan jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang (Notoatmodjo, 2013).

Adapun kevalidan kuesioner ini diujicobakan pada ibu yang memiliki Baduta yang datang melakukan pemeriksaan kesehatan pada bayinya (seperti melakukan penimbangan rutin, ibu yang datang melakukan imunisasi pada anaknya, dan ibu yang datang melakukan kontrol rutin di Poli Gizi) yang berdomisili di Wilayah Kerja SSK Becora-Cristo Rei-Municipio Dili sebanyak 25 responden. Uji validitas dilakukan di SSK Becora-Cristo Rei Dili, karena dilakukan terhadap kelompok sampel yang memiliki karakteristik yang sama.

Data uji validitas diolah menggunakan aplikasi *SpSS For Windows* 16. Dalam penelitian ini, koefisien korelasi *Product Moment* digunakan

sebagai uji validasi. Dari perhitungan uji validitas, terlihat bahwa nilai r_{hitung} untuk semua butir soal dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program komputer. Validitas butir soal ditentukan dengan menggunakan rumus korelasi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY)(\Sigma X \Sigma Y)}{VI (N \Sigma X - \Sigma X)(N \Sigma Y - \Sigma Y)}$$

R_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : nomor pertanyaan

Y : skor total

XY : skor pertanyaan dikali skor total

Langkah-langkah yang dilakukan saat uji validitas, antara lain:

- a. Secara operasional mendefinisikan konsep yang akan diukur
- b. Melakukan uji coba skala pengukuran untuk beberapa responden
- c. Membuat tabel tabulasi jawaban
- d. Menggunakan komputer (Program SpSS versi 16.0) untuk menghitung korelasi antara setiap pernyataan dengan skor total dan membandingkannya dengan semua hasil perhitungan yang telah dilakukan. Suatu hasil dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. ($r_{tabel} : df = (n-2) = 25-2 = 23$). Nilai r_{tabel} disini berdasarkan tabel Durfin Watson Significante Tables yaitu : 0.3691. Dalam penelitian ini, kuesioner uji coba dikatakan valid bila r_{hitung} lebih besar dari 0,3691.

Tabel 3.3 : Hasil Analisa data : Uji Validitas

Pertanyaan	Pearson Correlation/r- hitung	N	r-tabel	Kesimpulan
Soal 1	0,475	25	0,3691	Valid
Soal 2	0,409	25	0,3691	Valid
Soal 3	0,630	25	0,3691	Valid
Soal 4	0,597	25	0,3691	Valid
Soal 5	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 6	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 7	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 8	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 9	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 10	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 11	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 12	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 13	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 14	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 15	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 16	0,475	25	0,3691	Valid
Soal 17	0,721	25	0,3691	Valid
Soal 18	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 19	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 20	0,950	25	0,3691	Valid

Soal 21	0,450	25	0,3691	Valid
Soal 22	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 23	0,509	25	0,3691	Valid
Soal 24	0,524	25	0,3691	Valid
Soal 25	0,509	25	0,3691	Valid
Soal 26	0,546	25	0,3691	Valid
Soal 27	0,472	25	0,3691	Valid
Soal 28	0,630	25	0,3691	Valid
Soal 29	0,549	25	0,3691	Valid
Soal 30	0,600	25	0,3691	Valid
Soal 31	0,147	25	0,3691	Tidak Valid
Soal 32	0,191	25	0,3691	Tidak Valid
Soal 33	0,472	25	0,3691	Valid
Soal 34	0,411	25	0,3691	Valid
Soal 35	0,409	25	0,3691	Valid
Soal 36	0,490	25	0,3691	Valid
Soal 37	0,185	25	0,3691	Tidak Valid
Soal 38	0,950	25	0,3691	Valid
Soal 39	0,271	25	0,3691	Tidak Valid
Soal 40	0,570	25	0,3691	Valid
Soal 41	0,429	25	0,3691	Valid
Soal 42	0,143	25	0,3691	tidak Valid
Soal 43	0,498	25	0,3691	Valid

Soal 44	0,539	25	0,3691	Valid
Soal 45	0,435	25	0,3691	Valid
Soal 46	0,666	25	0,3691	Valid
total	1,000	25	0,3691	Valid

Perhitungan uji validasi dalam penelitian ini dilakukan pada taraf signifikan 5%. Nilai sampel diperoleh dari pengamatan pada r-tabel didapatkan nilai dari sampel ($n=25$). Total butir pernyataan yang diuji ada 46 butir pernyataan.

Butir pernyataan yang ada dalam kuesioner yang dibagikan meliputi pengetahuan tentang PMBA sebanyak 25 pernyataan, pengetahuan tentang PMBA untuk bayi/anak usia +6 bulan sebanyak 4 butir pernyataan, untuk anak usia 6,5 bulan sampai dengan usia 9 bulan sebanyak 5 pernyataan, untuk usia 9-12 sebanyak 8 butir soal, serta untuk usia 12-24 bulan sebanyak 4 butir pernyataan. Pernyataan dalam instrumen mencakup pengetahuan tentang syarat pemberian PMBA, prinsip pemberian PMBA, dan juga mengenai 7 point penting dalam praktik PMBA.

Butir butir soal terdiri dari 10 pernyataan unfavorable, dan 36 butir pernyataan favorable. Hasil uji validitas dari 46 pernyataan ini, menunjukkan bahwa 41 butir soal dinyatakan valid, dan ada 5 butir pernyataan yang tidak valid.

Untuk soal yang tidak valid dikeluarkan dari kuesioner. Soal yang tidak valid antara lain : soal nomor 31, 32, 37, 39 no soal nomor 42. Lima (5) pertanyaan tidak valid di atas sudah terwakili dengan soal yang lain yang valid, sehingga kelima pertanyaan tersebut dihilangkan. Kemudian untuk soal yang valid diuji reliabilitasnya, tetapi soal yang tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji reliabilitas.

5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ini menunjukkan bahwa sesuatu instrumen tersebut cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Menurut Notoatmodjo (2010) dalam Widi R (2011) reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan seberapa besar suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Konsistensi alat ukur dengan demikian dapat ditentukan melalui pengujian reliabilitas, dan apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran diulang. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan beberapa kali pengukuran.

Pada umumnya, validitas data diuji terlebih dahulu sebelum diuji keandalan data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid sebelum dilakukan uji reliabilitas. Namun, jika data pengukuran tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas pada data yang tidak valid tersebut.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach dengan nilai koefisien reliabilitas (Alpha) mendekati 1 sangat

baik, bila berada diatas 0.8 baik, dan bila berada dibawah 0.6 maka dapat dikatakan pengukuran yang dilakukan tidak konsisten atau tidak reliabel (Nasution, 2016). Perhitungan dilakukan dengan dibantu komputer program SpSS. Adapun reliabilitas dtunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 : Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	n of items
.980	41

Berdasarkan tabel 3.4, uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid, dan hasil koefisien reliabilitas instrumen penelitian ini adalah sebesar 0.956, nilai alpha Cronbach lebih besar dari 0,600 yang berarti instrumen dinyatakan reliabel atau handal. Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa reliabilitas untuk item pernyataan tinggi. Dengan demikian kuesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

6. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data antara lain:

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengurus perijinan terkait perijinan penelitian dan pendatatan, dari

Kampus Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Semarang

- 2) Setelah mendapatkan surat ijin penelitian, peneliti menyerahkan surat ijin ke Kepala Desa tempat dilakukan penelitian serta melakukan koordinasi dengan bidan desa, aparat desa terkait dan Kader kesehatan di Desa.
- 3) Menyerahkan surat ijin ke kepala desa/chefe suco, dengan tembusan ke Kepala Puskesmas/Centro Saude Internamento Formosa 2, serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta ijin untuk melakukan penelitian di Desa/sucos tempat penelitian.
- 4) Menyiapkan semua bahan untuk penelitian antara lain : perbanyak lembar kuesioner, lembar inform consent, *snack*, dan lain lain.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Tanggal 6 Januari 2022, peneliti melakukan kegiatan penelitian di Desa Lahane Osidental. Kegiatan dilakukan di rumah seorang Kader aktif. Ibu ibu yang memiliki Baduta yang mengikuti kegiatan sampai selesai sebanyak 20 orang. Sebelum dilakukan kegiatan, peneliti melakukan perkenalan terlebih dahulu dan menjelaskan maksud serta tujuan kegiatan . Setelah itu dilanjutkan dengan pengisian informed consent oleh responden yang hadir dan memenuhi kriteria inklusi. Setelah responden selesai mengisi lembar inform consent, peneliti memberikan kuesioner pre test dan menjelaskan cara mengisi kuesioner sesuai dengan arahan yang ada dalam kuesioner, serta mempersilahkan kepada responden untuk

mengisi kuesioner. Setelahnya, peneliti memberikan penyuluhan/informasi mengenai Praktik Pemberian Makan Pada Bayi dan Anak (PMBA) menggunakan media lembar balik yang sudah peneliti siapkan, yang mana isi dari penyuluhan tentang PMBA ini peneliti adopsi dari Isi Booklet Pedoman Pemberian Makan pada Bayi dan Anak Untuk ibu yang mempunyai Baduta (Bayi Bawah 2 Tahun), yang disusun oleh Windayanti, Sofiyanti dan Setyowati (2019). Setelah kegiatan pemberian informasi selesai, dilakukan tanya jawab dan diskusi. Dalam kegiatan penelitian ini, bukan hanya responden (ibu yang memiliki Baduta) saja yang hadir, namun juga ada beberapa anggota masyarakat yang antusias mengikuti sampai akhir namun tidak memenuhi kriteria inklusi, sehingga tidak dijadikan responden. Kegiatan di akhiri dengan pengisian Kuesioner post test.

- 2) Tanggal 8 Januari 2022, pelaksanaan di Suco Caicoli. Diikuti oleh responden sebanyak 15 orang. Kegiatan dilakukan di Sede Suco (Balai Desa) Caicoli. Urutan kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan yang dilakukan di lakukan di Suco Lahane Osidental.
- 3) Tanggal 9 Januari 2022, melakukan kegiatan penelitian Di Suco Vila Verde, dengan peserta sebanyak 20 orang. Untuk di Suco Vila Verde, kegiatan juga dilakukan di Sede Suco /balai Desa Suco. Urutan kegiatan yang dilakukan tidak berbeda dengan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan di dua suco lainnya.

- 4) Kegiatan mendapatkan dukungan dari kader aktif *Grupo Susu Been Inan* (GSI) dan aparat desa setempat
- 5) Didesa Lahane Osidental mendapatkan suport dari bidan desa Lahane Osidental dan 2 orang kader aktif yang mendampingi hingga pelaksanaan selesai, di Desa Caicoli 2 orang kader dan 1 sekretaris desa, dan untuk Desa Vilaverde dibantu oleh 3 orang kader, dan bidan desa. Peran yang dilakukan oleh team seperti mengumpulkan ibu ibu yang dijadikan sample, membersihkan tempat yang akan dijadikan tempat berkumpul untuk pelaksanaan mempersiapkan tempat seperti kursi dan meja, serta membantu membagikan snack dan air minum untuk responden.

c. Tahap Penyelesaian

- 1) Setelah semua kuesioner sudah terisi (sebanyak 110 kuesioner : 55 rangkap kuesioner *pre test* dan 55 rangkap kuesioner *post test*), langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data
- 2) Melakukan analisa Data
- 3) Menuliskan laporan akhir penelitian (hasil, pembahasan dan penutup).

G. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua proses pengumpulan data peneiltian dilakukan. Langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Penyuntingan Data /*Editing*

Dalam tahap pengeditan dilakukan untuk memeriksa integritas data dan penulisannya. Termasuk juga kelengkapan ketentuan identitas, meliputi hanya kode (anonim), kelengkapan pengisian data, pengecekan kelengkapan *entry data* pada alat pendataan/instrumen. Pada tahap ini tidak ada substitusi ataupun penafsiran atas jawaban yang diberikan oleh responden.

2. *Scoring*

Pada tahap setiap respon responden diberi skor, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel. Skor ini digunakan untuk menilai jawaban yang terdapat dalam angket. (*pretest* dan *Posttest*) mengenai pengetahuan ibu yang memiliki Baduta mengenai PMBA, dengan penilaian sebagai berikut:

- 1) Benar dinilai dengan skor 1
- 2) Salah dinilai dengan skor 0

3. *Entry Data*

Data hasil penelitian dicatat dalam tabel master dan kemudian dimasukkan ke dalam program di komputer.

4. Analisa data

Data yang dikumpulkan selama penelitian kemudian dianalisis menggunakan SpSS.

H. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan untuk mengolah data agar data tersebut bisa memberikan atau menghasilkan informasi yang baru, lebih jelas dan lebih baik serta dapat memperoleh kesimpulan secara umum dari hasil penelitian. (Notoatmodjo, 2011).

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat adalah analisis yang dirancang untuk menjelaskan dan menggambarkan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk data proporsi/rasio atau persentase. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan identitas responden tentang pendidikan ibu, umur ibu, pekerjaan ibu serta umur anak. Skala data yang digunakan adalah data nominal. Analisis univariat yang digunakan adalah data nominal. Analisis univariat yang digunakan berbentuk tendensi sentral untuk melihat data deskriptif seperti mean, median, nilai minimum, nilai maksimum, dan juga simpangan baku/standar deviasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang dianggap berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Uji bivariat dalam penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan/ pendidikan kesehatan tentang PMBA terhadap pengetahuan ibu yang memiliki Baduta, dengan mengetahui pengaruh

pemberian informasi dengan memahami perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

Sebelum dilakukan uji beda menggunakan uji Paired t-test, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian untuk mmenilai sebaran data dalam sekumpulan data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal (Notoatmodjo, 2011). Uji Normalitas dilakukan pada data dengan skala numerik (interval atau rasio). Penelitian ini menggunakan skala pengukuran numerik, dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini digunakan pada sampel besar lebih dari 50 sampel. Kriteria penentuan uji normalitas ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi ≥ 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, uji normalitas, dihasilkan *output* uji *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Tujuan uji normalitas ini untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak. Apabila hasilnya normal, maka digunakan alat statistik parametrik. Sedangkan jika tidak normal, diuji digunakan uji statistik non parametrik. (Notoatmodjo, 2011). Setelah dilakukan uji normalitas,

akan dilakukan uji parametrik dimana uji analisis yang dilakukan adalah paired t-test untuk membandingkan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

b. Uji Beda

Uji analisis menggunakan uji t berpasangan/*paired t-test* untuk membandingkan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Menurut Bramantoro Abdi dan Nur (2020) syarat uji komparasi antar dua nilai pengamatan berpasangan (*uji paired t-test*), misalnya sebelum dan sesudah digunakan pada uji parametrik dimana syaratnya sebagai berikut:

- 1) Satu sampel (setiap elemen mempunyai 2 nilai pengamatan).
- 2) Merupakan data kuantitatif numerik (rasio-interval)
- 3) Berasal dari populasi dengan distribusi normal.

Cek syarat uji T-Paired adalah perbedaan dua kelompok data berdistribusi normal, maka harus dilakukan terlebih dahulu dengan uji normalitas pada perbedaan kedua kelompok tersebut. Dapat menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk atau Kolmogorov Smirnov. Jika memenuhi syarat (data berdistribusi normal), maka dipilih uji t berpasangan. Jika data tidak normal maka dipilih Uji Wilcoxon sebagai uji alternatifnya.

Dikutip dari Sugiyono (2011), dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (2-tailed) <0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai signifikansi (2-tailed) >0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak